

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019 sampai dengan tahun 2021, dengan jumlah 84 perusahaan, tiga periode pengamatan, dan jumlah data sebanyak 252 data. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kepemilikan asing, pengalaman asing, dan komposisi gender terhadap penggelapan pajak, dengan pengungkapan CSR sebagai variabel intervening.

- a. Variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya besar kecilnya keberadaan kepemilikan saham asing tidak mempengaruhi keputusan pihak manajemen dalam menghindari pajak. Dengan demikian H1 ditolak.
- b. Variabel pengalaman asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya pengalaman kerja atau pengalaman belajar yang dimiliki oleh direksi di perusahaan tidak akan mempengaruhi keputusan direksi dalam menghindari pajak. Dengan demikian H2 ditolak.
- c. Variabel komposisi gender tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya keberadaan wanita dalam direksi di perusahaan tidak akan mempengaruhi keputusan dalam menghindari pajak. Dengan demikian H3 ditolak.
- d. Variabel kepemilikan asing berpengaruh signifikan positif terhadap pengungkapan CSR. Artinya bahwa semakin tinggi kepemilikan saham asing maka akan semakin meningkatkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian H4 diterima.
- e. Variabel pengalaman asing tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Artinya pengalaman kerja atau pengalaman belajar yang dimiliki oleh direksi di perusahaan tidak akan mempengaruhi keputusan direksi dalam mengungkapkan informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian H5 ditolak.
- f. Variabel komposisi gender tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan CSR. Artinya keberadaan wanita dalam direksi di perusahaan

tidak akan mempengaruhi keputusan dalam mengungkapkan informasi terkait tanggung jawab sosial perusahaan. Dengan demikian H6 ditolak.

- g. Variabel pengungkapan CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Artinya semakin tinggi perusahaan yang melakukan pengungkapan CSR dalam aktivitas operasinya, maka tidak akan mempengaruhi perusahaan dalam melakukan tingkat penghindaran pajak. Dengan demikian H7 ditolak.
- h. Hasil pengujian *regresi mediasi dengan metode kausal* ditemukan hasil bahwa variabel kepemilikan asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak melalui pengungkapan CSR. Sehingga dapat dikatakan bahwa kepemilikan asing tidak bisa mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak terutama jika diukur melalui pengungkapan CSR sebagai interveningnya.
- i. Hasil pengujian pengujian *regresi mediasi dengan metode kausal* ditemukan hasil bahwa variabel pengalaman asing tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak melalui pengungkapan CSR. Sehingga dapat dikatakan bahwa pengalaman asing tidak bisa mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak terutama jika diukur melalui pengungkapan CSR sebagai interveningnya
- j. Hasil pengujian *regresi mediasi dengan metode kausal* ditemukan hasil bahwa variabel komposisi gender tidak berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak melalui pengungkapan CSR. Sehingga dapat dikatakan bahwa komposisi gender tidak bisa mempengaruhi perusahaan dalam melakukan penghindaran pajak terutama jika diukur melalui pengungkapan CSR sebagai interveningnya

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan adalah:

- a. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya dapat memasukkan variabel yang dapat mempengaruhi penghindaran pajak atau menambahkan variabel kontrol.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, dapat mempertimbangkan menggunakan proksi ukur untuk variabel penghindaran pajak menjadi ABTD serta menambahkan sektor perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

- c. Investor diharapkan dapat berhati-hati ketika mengambil keputusan investasi terutama pada perusahaan yang diduga melakukan praktik penghindaran pajak.
- d. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk menggali informasi yang lebih detail terkait dengan struktur kepemilikan saham asing yang *go public* di Indonesia dengan memisahkan saham milik perseorangan dan saham milik badan usaha serta mendeteksi kepemilikan asing dari asal negara yang sebenarnya dapat menjadi pembanding perilaku penghindaran pajak dari negara maju maupun berkembang.